UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Wacana Sambat Berbahasa Jawa pada Akun Instagram @nantikitasambattentanghariini: Analisis Gaya
Bahasa dan Fungsi**
Naiya Nur Indah Humairoh, Prof. Dr. Hendrokumoro, M.Hum.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# INTISARI

Sambat atau keluh kesah merupakan bentuk ungkapan perasaan yang berisi keresahan, kelelahan, kekecewaan, maupun ketidaknyamanan yang dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Wacana sambat di media sosial Instagram ditemukan dalam unggahan-unggahan yang memuat tekanan kerja, tuntutan sosial, serta persoalan kehidupan pribadi. Salah satu akun yang memuat wacana tersebut yaitu akun Instagram @nantikitasambattentanghariini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Data diperoleh melalui platform digital Instagram. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori gaya bahasa oleh Keraf (1994) dan fungsi bahasa oleh Halliday (1978). Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan metode informal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa serta fungsi bahasa yang terdapat pada unggahan sambat dalam akun Instagram @nantikitasambattentanghariini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat gaya bahasa dan fungsi bahasa dalam unggahan sambat. Berdasarkan langsung tidaknya makna, ditemukan gaya bahasa hiperbol, pertanyaan retoris, metafora, ironi, sarkasme, dan satire. Selain itu, berdasarkan struktur kalimat, ditemukan gaya bahasa repetisi, paralelisme, klimaks, dan antitesis. Adapun fungsi bahasa yang terdapat dalam unggahan sambat tersebut meliputi fungsi personal, fungsi regulatori, fungsi informatif, dan fungsi imaginatif.

**Kata kunci: sambat, Instagram, gaya bahasa, fungsi bahasa**

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Wacana Sambat Berbahasa Jawa pada Akun Instagram @nantikitasambattentanghariini: Analisis Gaya
Bahasa dan Fungsi**
Naiya Nur Indah Humairoh, Prof. Dr. Hendrokumoro, M.Hum.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

Complaints or grievances are a form of emotional expression that convey the anxiety, exhaustion, disappointment or discomfort experienced by an individual in their daily life. Discourse on complaints on the social media platform Instagram is found in posts that address work-related stress, social pressures and personal life issues. One account featuring such discourse is the Instagram account @nantikitasambattentanghariini. This study employs a qualitative descriptive method comprising three stages: data collection, data analysis, and the presentation of analysis results. Data was obtained via the Instagram platform. The data collection technique used was observation and note-taking. Data analysis was conducted using Keraf (1994) theory of stylistic features and Halliday (1978) theory of language functions. The presentation of the analysis results was carried out using an informal method.

This study aims to describe the stylistic features and language functions present in the posts expressing grievances on the Instagram account @nantikitasambattentanghariini. The results of this study indicate that stylistic features and language functions are present in the posts expressing grievances. Based on the directness of meaning, stylistic features such as hyperbole, rhetorical questions, metaphors, irony, sarcasm, and satire were identified. Furthermore, based on sentence structure, stylistic features such as repetition, parallelism, climax, and antithesis were identified. As for the language functions present in these posts expressing grievances, they include

**Keywords: complaints, instagram, language style, language functions**